

User Experience Fitur Akademik Microsoft Word dalam Pembelajaran Informatika di SMPN 2 Jetis

Zaehol Fatah^{1*}, Wardatun Nafisa²

^{1,2}Teknologi Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy

Email: ^{1*}zaeholfatah@gmail.com, ²nafizz0791@gmail.com

Abstrak– Perkembangan teknologi perangkat lunak saat ini mengalami kemajuan signifikan, khususnya pada aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan teknis siswa di SMPN 2 Jetis dalam menyusun dokumen formal yang sesuai dengan standar kaidah penulisan karya ilmiah. Fokus utama penelitian adalah pengujian kesesuaian fitur-fitur spesifik pada perangkat lunak Microsoft Word dalam mata Pelajaran Informatika, seperti pengaturan *font*, *paragraph*, bold, italic, underline, dan *page layout*, dalam meningkatkan kompetensi digital siswa pada mata pelajaran Informatika. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif kepada 30 responden siswa dan fase intervensi untuk mengukur sejauh mana intervensi pelatihan mampu memperbaiki keterampilan teknis siswa dalam membuat karya tulis akademik yang sistematis dan sesuai dengan kaidah. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengukur indeks performa dan tingkat kepuasan. Hasil penelitian di SMP 2 Jetis menunjukkan adanya peningkatan kompetensi akademik yang lebih tinggi, dengan kenaikan skor rata-rata perolehan aspek siswa sebesar 3,1 dan tingkat keberhasilan pelatihan siswa mencapai 87,9%. Penggunaan fitur-fitur tersebut terbukti secara nyata meningkatkan efisiensi waktu pengerjaan tugas akademik dan meminimalisir kesalahan format manual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan perangkat pengolah kata secara mendalam merupakan kompetensi digital esensial yang mendukung literasi akademik siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Dengan temuan ini, pendekatan pembelajaran berbasis praktik terbukti efektif dalam memperkuat kemampuan teknis siswa secara terukur dan akademis.

Kata Kunci: Aplikasi Pengolah Kata, Kompetensi Digital, Otomasi Dokumen, SMPN 2 Jetis

Abstract– The rapid advancement of word processing software, particularly Microsoft Word, has become a significant development in modern technology. This research is motivated by the low technical proficiency of students at SMPN 2 Jetis in compiling formal documents according to scientific writing standards. The primary focus of this study is to evaluate the effectiveness of specific features in Microsoft Word, such as font settings, paragraphing, bold, italic, underline, and page layout, in enhancing students' digital competence within the Informatics subject. This study employs a quantitative approach involving 30 student respondents and an intervention phase to measure how training can improve students' technical skills in creating systematic academic papers. Data were collected through observations and questionnaires, then analyzed using descriptive statistical techniques to measure performance indices and satisfaction levels. The results of the study at SMP 2 Jetis indicate a higher increase in academic competence, with an average aspect score of 3.1 and a training success rate of 87.9%. The use of these features has been proven to significantly increase time efficiency in completing academic assignments and minimize manual formatting errors. This study concludes that in-depth mastery of word processing tools is an essential digital competency that supports academic literacy at the junior high school level. With these findings, a practice-based learning approach is proven effective in strengthening students' technical capabilities in a measurable and academic manner.

Keywords: Word Processing Applications, Digital Competence, Document Automation, Junior High School 2 Jetis

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempunyai kewajiban yang lebih mengoptimalkan potensi dalam sains dan teknologi agar memberikan dampak kemajuan dan kesejahteraan pada masyarakat [1], [2]. Di era teknologi tinggi (*High-Tech*), penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word [3], menjadi kompetensi fundamental yang wajib dimiliki siswa sejak jenjang menengah pertama [4] [5]. Microsoft Word tidak hanya dipandang sebagai alat pengetikan sederhana, tetapi juga sebagai tolak ukur utama dalam urusan administratif dan ilmiah yang menjadi patokan utama dikalangan akademisi dan praktisi profesional (Sartika dkk., 2022) [6].

Namun demikian, sebagian besar literatur saat ini masih berfokus pada penggunaan dasar, sementara integrasi fitur akademik yang terstruktur dalam kurikulum informatika di tingkat sekolah menengah sering kali terabaikan. Hal ini menjadi krusial karena penyusunan karya tulis akademik yang kredibel tidak hanya bergantung pada substansi materi, tetapi juga pada kemampuan teknis penulisan yang terstandarisasi.

Faktanya berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Jetis kapabilitas keterampilan siswa terhadap Microsoft word masih bersifat sangat mendasar. Fenomena ini sejalan dengan pendapat

(Harahap,2020) [7], yang kebanyakan para siswa cenderung hanya menerapkan fitur penulisan dan arsip data secara mekanisme tanpa mendalami fitur-fitur yang menunjang serta mampu berfungsi dalam mempertahankan format karya tulis akademik. Kualitas karya tulis akademik sangat bergantung pada kemampuan mengoperasikan serta penguasaan mendalam untuk mengatur gaya penulisan (*Styles*), format tata letak serta tata kelola referensi dan daftar isi otomatis guna menghasilkan format yang tertata dan sesuai kaidah [8].

Meski demikian, faktanya menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMPN 2 Jetis dalam penyusunan laporan atau karya tulis akademik cenderung masih terbatas pada pengetikan teks sederhana. Sejumlah besar pelajar di SMPN 2 Jetis belum mampu meningkatkan kualitas fitur-fitur lanjut dalam pengolahan kata pada perangkat lunak, antara lain Microsoft Word yang berguna agar memperkuat penulisan karya tulis akademik yang sesuai dan rapi. Dampak yang sering timbul meliputi tampilan yang kurang rapi, format halaman tidak teratur, penyusunan daftar isi secara manual yang tidak efektif, hingga rujukan yang tidak konsisten [9].

Pendampingan & pemanfaatan fitur-fitur tertentu dalam Microsoft Word memerlukan ketelitian tinggi untuk mempermudah dalam memahaminya [10]. Pemanfaatan fitur spesifik seperti *Styles and Formatting*, *Table of Contents* otomatis, dan *References* sering kali diabaikan dalam pembelajaran, padahal fitur tersebut krusial untuk menjaga konsistensi hierarki teks dan efisiensi penulisan akademik. Penguasaan alat bantu digital saat ini seharusnya tidak lagi sebatas operasional dasar, melainkan fokus pada optimalisasi fitur teknis untuk menumbuhkan kesadaran akan estetika serta etika penulisan ilmiah.

Meskipun penelitian terdahulu banyak membahas penggunaan Microsoft Word, masih terdapat celah literatur mengenai bagaimana fitur seperti *Styles*, *Caption*, dan *Cross-reference* diintegrasikan secara sistematis untuk membangun logika berpikir terstruktur pada siswa jenjang menengah pertama. Selama ini, standarisasi akademik sering kali dianggap hanya relevan untuk tingkat perguruan tinggi, yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kesiapan siswa saat menghadapi tugas akademik di jenjang pendidikan selanjutnya.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menghubungkan penggunaan fitur teknis dengan pengembangan pola pikir siswa agar mereka terbiasa mengikuti standar penulisan ilmiah yang benar sejak bangku SMP. Pendekatan praktis diterapkan dalam penelitian ini untuk menghubungkan penggunaan fitur teknis di Microsoft Word dengan pengembangan pola pikir siswa. Harapannya, siswa tidak hanya jago memakai aplikasinya, tapi juga mulai terbiasa mengikuti standar penulisan ilmiah yang benar sejak bangku SMP [11].

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sekaligus memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan fitur-fitur Microsoft Word sebagai media untuk menumbuhkan proses berpikir logis dalam penyusunan karya tulis akademik. Melalui pendekatan yang nyata, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa SMPN 2 Jetis dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas, sesuai standar akademis, serta mengisi kekosongan metode pembelajaran Informatika yang berorientasi pada hasil karya akademik yang kredibel [12].

Penguasaan alat bantu digital dalam pembelajaran Informatika diharapkan bisa lebih mengoptimalkan fitur-fitur sehingga bisa meningkatkan efisiensi waktu dan juga menumbuhkan kesadaran bahwasanya estetika dan etika dalam penulisan karya tulis akademik sangat penting. Hal ini sangat diharapkan supaya siswa SMPN 2 Jetis memiliki kesiapan yang lebih baik untuk mengerjakan tugas akademik pada jenjang Pendidikan selanjutnya [13].

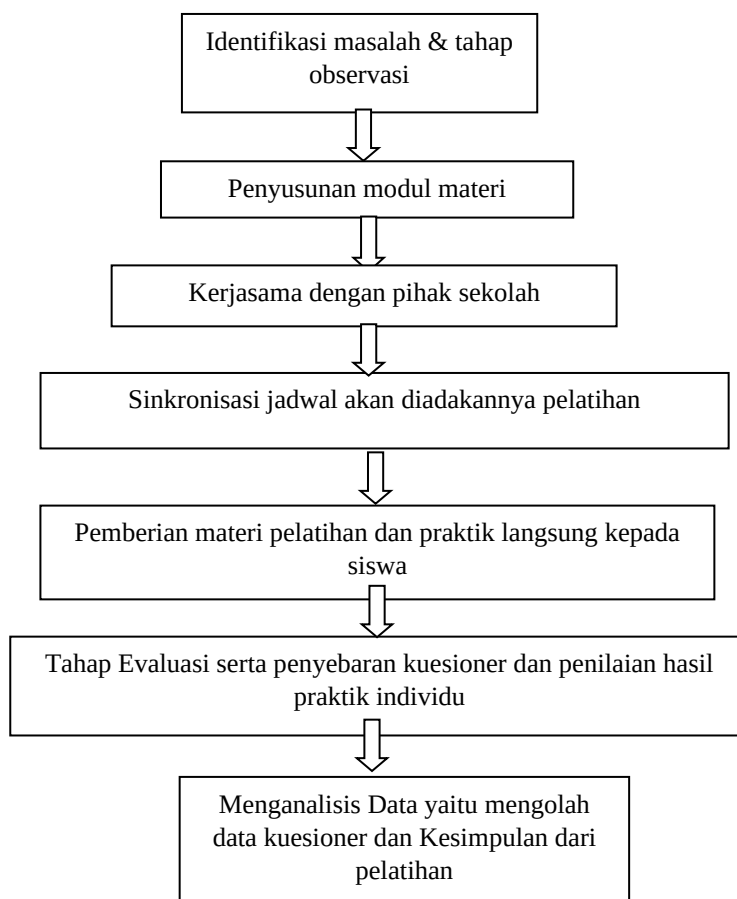
Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan menganalisa serta memberikan pemahaman sekaligus menjadi media untuk menumbuhkan proses berpikir secara mendalam juga sesuai dengan logika dalam penerapan karya tulis akademik. Fitur-fitur Microsoft Word diharapkan dapat berjalan secara tepat serta dapat meningkatkan keterampilan siswa di SMPN 2 Jetis. Mengacu pada pendekatan yang nyata, akan tercipta meningkatnya kualitas hasil karya tulis yang sesuai dengan standar akademis serta bertujuan menekankan pengembangan potensi siswa. [14]

Pelatihan ini ditujukan untuk menguntungkan siswa di SMPN 2 Jetis supaya lebih pandai dalam menggunakan literasi digital. Implementasi teknis penyusunan karya tulis akademik, optimalisasi *layout* letak halaman, serta otomatisasi tata kelola referensi dan indeksasi konten menjadi focus utama dalam kegiatan tersebut. Diera keterbukaan informasi saat ini menjadi bekal penting juga memacu peserta didik menjadigenerasi produktif yang memiliki daya saing yang tinggi [15].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Dalam pelatihan ini menggunakan Strategi dengan cara menjelaskan materi tentang Microsoft Word beserta fitur-fitur dasar, daftar isi otomatis, dan juga shortcut. Untuk metode penghitungannya menggunakan metode kuantitatif yakni cara penghitungan menurut para siswi tentang adanya pelatihan ini dengan mengadakan kuesioner yang dibagikan untuk diisi sesuai pendapat mereka. Adapun tahapan metode penelitian disajikan digambar 1



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Pelatihan ini mempunyai tujuan supaya siswa di SMPN 2 Jetis dapat memahami kegunaan Microsoft Word dengan baik dan benar juga bisa melakukan penugasan secara rapi, sistematis dan sesuai dengan kaidah. Pelatihan Microsoft Word ini dilakukan dengan cara adanya sesi praktek kepada para siswa di SMPN 2 Jetis. Ketika melaksanakan pelatihan juga dibimbing secara langsung tentang langkah-langkah dasar yang disusun untuk pembuatan karya tulis akademik dengan lebih memanfaatkan fitur-fitur dasar di Microsoft Word.

2.2 Timeline Kegiatan

Timeline kegiatan adalah pada hari Jumat, 06 Maret 2026 pukul 09.00 sampai dengan 10.30 WIB yakni 90 menit yang dikemas dalam acara Seminar Pelatihan Microsoft Office yang bertemakan “Penerapan Fitur Microsoft Word Dalam Pembelajaran Informatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Karya Tulis Akademik Siswa SMPN 2 Jetis”

Tabel 1. Rincian Jadwal Pelatihan Microsoft Word

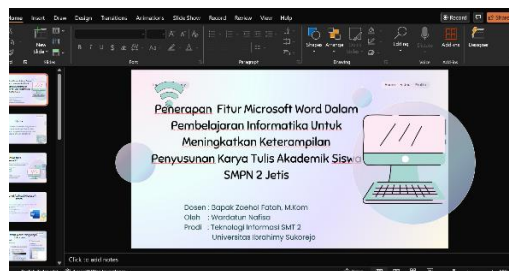
Waktu	Sesi	Kegiatan
09.00-09.15	Pembukaan & Pre-Test	Pembukaan, dan pengenalan tujuan.

Waktu	Sesi	Kegiatan
09.15-10.00	Penyampaian Materi	Menjelaskan fitur-fitur Microsoft Word dan Pembuatan Daftar isi otomatis
10.00-10.20	Sesi Praktik	Siswa mencoba membuat dokumen karya tulis akademik dengan bimbingan langsung
10.20-10.30	Evaluasi, Pengisian Kuesioner ,dan Penutup	Pengisian kuesioner akhir, pengumpulan hasil praktik, dan sesi tanya jawab

2.3 Metodologi Pelaksanaan

Pelatihan ini mencakup atas tiga fase utama yaitu sebagai berikut :

- 1 *Fase Pra-Intervensi* (perancangan), yaitu penyusunan modul pembelajaran yang terstandar, komunikasi lintas kerjasama antar mahasiswa dengan kepala sekolah, dan sinkronisasi jadwal kegiatan.



Gambar 2. Persiapan Materi

- 2 *Fase Implementasi Operasional* (pelaksanaan), yaitu menjelaskan materi yang sudah disiapkan serta praktik langsung pembuatan karya tulis akademik oleh siswa, mulai dari pengaturan parameter halaman, daftar isi otomatis, perubahan font juga ukurannya hingga pembuatan daftar pustaka.



Gambar 3. Menjelaskan Materi

- 3 *Fase Pasca Intervensi (evaluasi)*, yaitu mengevaluasi keterampilan siswa dalam penyusunan karya tulis akademik secara individu sebagai indeks performa dalam pelatihan ini. Penilaian dilakukan melalui teknik pengamatan partisipatif dan penilaian hasil praktik siswa. Teknik penilaian performative juga digunakan dalam kerangka edukasi virtual berdasar aplikasi pengolah kata.



Gambar 4. Praktik Langsung

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan persentase tingkat keberhasilan pelatihan. Formula yang digunakan untuk menghitung persentase kelayakan atau keberhasilan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase tingkat keberhasilan atau pemahaman

f : Frekuensi/ skor yang diperoleh dari responden

N : Skor maksimal.

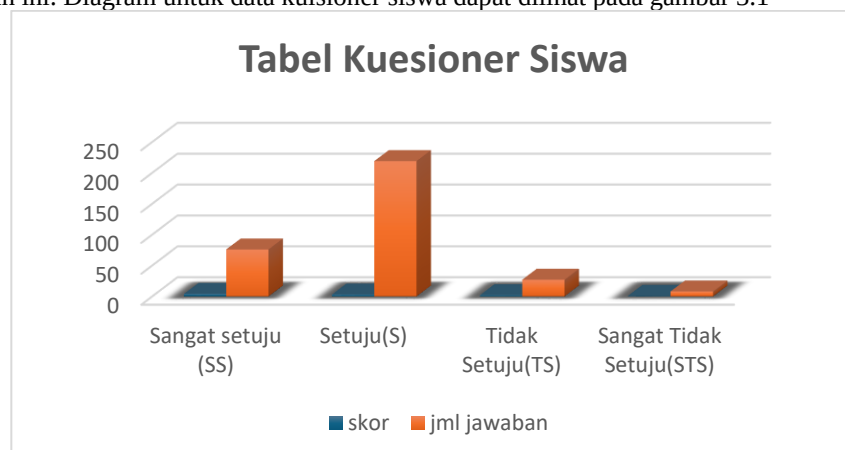
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan agenda penguatan keterampilan mengenai pelatihan fitur-fitur Microsoft Word yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan pembuatan karya tulis akademik di SMPN 2 Jetis berjalan dengan baik dan lancar dan juga memberikan pengalaman yang mendalam. Berdasarkan data kuesioner, banyak siswa sebelumnya belum memahami fitur otomatisasi seperti *Table of Contents* dan *Citations*. Setelah pelatihan, skor rata-rata pemahaman siswa meningkat dari menjadi 87,5 %.

Ketika waktu pelatihan para siswa memperoleh materi dasar terkait Microsoft Word yang berisi pengertian tujuan Microsoft Word, font & paragraph, bold, italic, underline, page layout, pembuatan daftar isi otomatis, insert citation, page number dan juga shortcut yang mungkin semua itu belum banyak yang dipahami untuk pembuatan tugas. Dengan adanya pelatihan ini, maka mereka sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana cara pembuatan karya ilmiah yang rapi dan terstruktur. Setelah pengadaaan pelatihan ini para siswa menunjukkan bakat kemampuan mereka seperti pembuatan cover, daftar isi otomatis, nomor halaman, kata pengantar serta pembuatannya secara runtut. Hasil karya tulis ilmiah mereka pun lebih baik daripada sebelumnya.

Tanggapan dari para siswa dan juga para guru disana juga sangat positif dan antusias. Para guru sangat mendukung dan menyemangati agar para siswa bisa memahami materi yang dijelaskan. Para siswa juga mengikuti pelatihan dengan serius karena mereka mempunyai motivasi dan lebih percaya diri agar tugas akademik mereka menjadi lebih rapi dan sistematis. Pelatihan ini efektif meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran informatika mengenai Teknologi Informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dimasa yang akan datang.

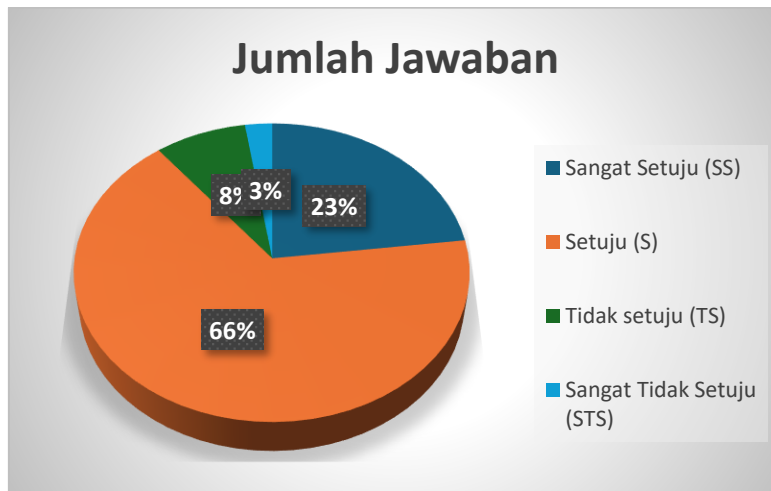
Keberhasilan peningkatan dalam pelatihan ini dievaluasi dari hasil pengolahan data kuesioner yang dilakukan kepada 30 responden siswa. Ada beberapa diagram yang mana diagram itu tentang kuesioner penelitian terhadap siswa yang isinya terkait dengan aspek teknis, aspek keterampilan juga aspek sikap dengan menyertakan mayoritas responden setuju atau tidak serta diagram yang menyatakan kepuasan siswa terhadap pelatihan ini. Diagram untuk data kuisisioner siswa dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 5. Jumlah Kuesioner Siswa

Diagram selanjutnya mengevaluasi dampak pelatihan yang sudah diberikan kepada siswa. Berdasarkan data tersebut skor Setuju (S) mempunyai banyak tanggapan yang positif yang mencapai sampai jumlah 219 poin dengan persentase 66% , dilanjutkan oleh poin Sangat Setuju (SS) yang jumlahnya

76 poin dengan persentase 23%. Rendahnya poin itu terdapat pada kategori Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yakni 11%. Maka dari itu, materi pelatihan Microsoft Word dapat dipahami baik oleh sebagian siswa.



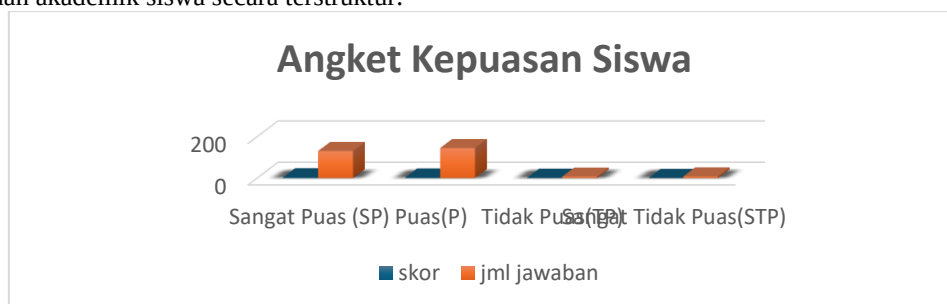
Gambar 6. Grafik Pentingnya Pelatihan Microsoft Word

Diagram 3.3 menggambarkan perolehan skor yang ditinjau dari segi aspek. Secara visual bahwasanya 3 aspek itu ada pada tingkatan yang baik (3,0 hingga 3,25). Paling tinggi skor adalah di aspek Keterampilan yaitu sangat membantu sekali pada peningkatan kompetensi akademik secara nyata.



Gambar 7. Rata-rata Kuesioner siswa

Hasil angket terakhir adalah pada diagram 3.4 yang menjelaskan tentang tingkat kepuasan yang sangat tinggi pada kegiatan pelatihan ini. Kategori Puas (P) dan Sangat Puas (SP) menempati kedudukan yang tinggi sementara kategori yang lain itu rendah. Maka dari itu, diagram ini membuktikan bahwasanya pembelajaran informatika pada pelatihan Microsoft Word telah sesuai yang diharapkan agar bisa memenuhi kebutuhan akademik siswa secara terstruktur.



Gambar 8. Angket Kepuasan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya pelatihan fitur Microsoft Word sangat runtut dalam menambah kompetensi akademik kepada siswa SMPN 2 Jetis yang dibuktikan dengan tingkat kepuasan mencapai 87,9% dan rata-rata skor 3,1. Tingginya angka kepuasan ini menunjukkan bahwa materi yang disusun secara runtut berhasil memudahkan siswa memahami fitur Microsoft Word yang sebelumnya dianggap sulit. Hal ini memperkuat bahwasanya pembelajaran yang terstruktur lebih efektif dalam keterampilan digital siswa di tingkat menengah.

Secara ilmiah, temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) [16], di mana kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) fitur-fitur Word yang diajarkan secara sistematis meningkatkan penerimaan dan kompetensi pengguna. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa pembelajaran informatika seringkali terkendala oleh penyampaian yang terlalu teknis. Pelatihan di SMPN 2 Jetis ini justru membuktikan bahwa pendekatan modul yang praktis dan nyata dapat mengatasi kendala tersebut.

Makna ilmiah dari temuan ini adalah bahwa peningkatan kompetensi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi lebih pada struktur penyampaian materi yang sesuai terhadap kebutuhan kurikulum siswa. Dengan adanya hasil yang memuaskan ini maka disarankan pelatihan Microsoft Word ini sebaiknya rutin diadakan disekolah agar para siswa lebih terbiasa juga para guru seharusnya memberikan tugas praktik langsung untuk meningkatkan kompetensi yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini membuktikan bahwa penguasaan fitur yang spesifik dalam Microsoft Word bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan fondasi krusial bagi literasi digital siswa dalam menyusun karya tulis akademik yang terstruktur. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa penyatuan alat pengolah kata ke dalam pembelajaran Informatika efektif meningkatkan pola pikir siswa dari penggunaan aplikasi dasar menuju pemanfaatan fitur automasi yang mendukung standarisasi penulisan karya tulis ilmiah.

4.1 Implikasi Akademik

Secara akademis, kegiatan ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital di tingkat sekolah menengah harus dimulai dari pengenalan aplikasi pengolah kata yang relevan dengan kebutuhan studi mereka di jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat menciptakan keterkaitan antara kurikulum Informatika dengan praktik kepenulisan akademik yang selama ini sering terpisah.

4.2 Keterbatasan & Saran

Kegiatan ini terbatas pada durasi waktu yang singkat, sehingga pendampingan intensif untuk setiap siswa dalam mempraktikkan fitur-fitur kompleks belum maksimal. Selain itu, evaluasi hanya dilakukan sesaat setelah pelatihan tanpa mengukur retensi keterampilan dalam jangka panjang. Untuk penelitian atau pengabdian mendatang, disarankan untuk menerapkan model pendampingan berkelanjutan (*mentorship*) dan melakukan evaluasi terhadap kualitas tugas akhir siswa. Disarankan juga untuk memperluas cakupan materi pada integrasi alat manajemen referensi guna melengkapi kemampuan sitasi siswa..

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menghaturkan ungkapan rasa Syukur kepada segenap pihak yang sudah mendukung pelatihan ini. Pertama ucapan terimakasih kepada Universitas Ibrahimy Fakultas Sains dan Teknologi dengan Dosen Pembimbing Bapak Zaehol Fatah M.Kom yang telah berkenan memberikan tugas ini. Kedua untuk Ayah dan Bunda yang memberikan banyak semangat, dukungan, dan motivasi agar bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Ketiga dukungan yang banyak juga dari kepala sekolah SMPN 2 Jetis serta para guru-guru terutama Bapak Tria yang menemani dari awal sebelum diadakannya pelatihan yang juga menjadi faktor penting yang bisa menyebabkan keberhasilan para siswa. Setelahnya kepada peserta pelatihan yakni siswa kelas VIII B sudah mengikuti dengan antusias dan berpartisipasi dengan menunjukkan semangat agar bisa termotivasi. Selain itu kami memberikan ucapan khusus kepada kawan yang membantu proses ini yaitu Mas Bagas, Adik Syuyukh, & B.Muza. Kami berharap dengan diadakannya pelatihan ini bisa menimbulkan banyak manfaat yang bisa dipetik dan menjadi tonggak awal dalam perjalanan dimasa yang akan datang.

REFERENCES

- [1] M. A. Nur, F. Farida, dan H. Sulaiman, "Pengenalan Teknologi Informasi (TI) dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office bagi Masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba," *E.JPM*, vol. 4, no. 02, hlm. 224-227, Nov 2021, doi: 10.25134/empowerment.v4i02.4672.
- [2] A. A. Zulfa, T. Ibrahim, and O. Arifudin, "Peran sistem informasi akademik berbasis web dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi," *Jurnal Tahsinia*, vol. 6, no. 1, pp. 115–134, 2025.

- [3] S. I. Hakim, M. N. D. U. Haq, and Z. Fatah, "Pelatihan Penulisan Makalah Menggunakan Aplikasi Microsoft Word Di MA Nurul Huda Mereng Pemalang," *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi dan Berkarya*, vol. 4, no. 1, pp. 60-64, 2026.
- [4] T. Juliyantika and H. H. Batubara, "Tren penelitian keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan dasar di Indonesia," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4731–4744, 2022.
- [5] M. N. Irham and Z. Fatah, "Pelatihan Microsoft Word Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Digital Siswa Di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, vol. 4, no. 1, pp. 1-10, 2026.
- [6] A. R. Sartika, E. Lubis, S. Lisdayanti, and R. K. Yudha, "Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point Pada siswa-siswi di SMPN 4 Kutacane," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 5, pp. 712-721, 2022.
- [7] A. Harahap, *Teknologi Informasi dan Penggunaan Microsoft Office*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [8] Microsoft Corporation, "Microsoft Word Help and Learning," 2021. [Online]. Available: <https://support.microsoft.com/en-us/word>. [Accessed: 19-Apr-2026].
- [9] S. T. Noviana, A. Rodhiyah, and E. Sudarmanto, "Pendampingan penggunaan Microsoft Word dalam meningkatkan literasi digital di MI Muhammadiyah Ceporan," *Buletin KKN Pendidikan*, pp. 19–33, 2025.
- [10] N. Munawaroh, A. Ulumudin, M. T. Zuhri, and P. Fauziah, "Membangun Generasi Literat: Pendampingan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Gis Prima Insani Kabupaten Garut," *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 70-84, 2025.
- [11] A. Anisa, I. Ismawati, and Z. Fatah, "PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBUATAN KTI MENGUNAKAN MS WORD PADA SISWI SMP IBRAHIMY 3 SUKOREJO," *Jurnal Riset Sistem Informasi*, vol. 2, no. 3, pp. 110-114, 2025.
- [12] A. Damayanti, R. M. Anggraini, and Z. Fatah, "PELATIHAN MICROSOFT WORD SEBAGAI MEDIA AWAL PENGUATAN LITERASI DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN WEB DASAR BAGI SISWA SMA IBRAHIMY 2 SUKOREJO," *Jurnal Padamu Negeri*, vol. 2, no. 3, pp. 151-158, 2025.
- [13] A. Rohman, N. Ningsih, R. Soleha, A. Ilma, S. K. Dewi, and D. Fatma, "Optimalisasi Keterampilan Aplikasi Pengolah Kata dalam Pengembangan Kepenulisan Siswa SMK Negeri 1 Arosbaya," *Journal Name*, vol. 2, no. 1, pp. 13–21, 2025.
- [14] A. Asrafil, A. Rahmawan, and L. Ramdhani, "Penerapan Media Microsoft Word Pada Era Digital Dalam Dasar-Dasar Pengolahan Teks di MTS Muhammadiyah," *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 33–42, 2025.
- [15] A. Rahmadhani, N. Indriyanti, and H. Qudratuddarsi, "Pembuatan Makalah pada Siswa SMP Negeri 4 Majene Menuju Generasi Gemar Menulis," *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 381–392, 2025. doi: 10.56013/jak.v5i2.4154.
- [16] W. Arifin, "Analisis Penerimaan Microsoft Office dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Kader PKK RW 05 Kelurahan Gisikdrono," *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika dan Teknologi Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 106-112, 2025.